

**PERAN GURU PAK DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI KRISTIANI DI SMPN III  
SOLOR BARAT**

**Ana Maria Belti Keraf<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Larantuka

Email: [innabelity281@gmail.com](mailto:innabelity281@gmail.com)

**Abstrak**

Peran guru PAK dalam pendidikan sangat penting terutama menanamkan dan membentuk kepribadian peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Kekatolikan. Masalah penelitian ini adalah peran guru PAK dalam penanaman nilai-nilai Kristiani di SMP Negeri III Solor Barat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seperti apa peran PAK dalam penanaman nilai-nilai Kristiani di SMP Negeri III Solor Barat. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara. Subjek dalam penelitian ini berjumlah tujuh orang. Lokasi penelitian adalah SMP Negeri III Solor Barat. Teknik analisis data melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa di SMP Negeri III Solor Barat, peran guru PAK belum secara maksimal menanamkan nilai-nilai Kristiani terhadap peserta didik untuk diterapkan dalam kehidupan peserta didik.

**Kata Kunci :** *Peran Guru, Pendidikan Agama Katolik, Nilai-Nilai Kristiani*

## PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting untuk membentuk kepribadian seseorang sehingga bisa menjadi pribadi yang berguna bagi kehidupan sosial. Dengan adanya pendidikan yang berkualitas bisa mempengaruhi seseorang dalam kipra hidup di tengah kehidupan bermasyarakat. Hal tersebut merupakan tugas atau peran dari seorang guru yang akan mengajar dan membentuk kepribadian setiap orang untuk menjadi lebih baik.

Negara Indonesia menetapkan pembelajaran PAK sebagai salah satu bagian dari pendidikan nasional dalam rangka membangun Indonesia seutuhnya. Pembelajaran PAK di sekolah merupakan suatu pelaksanaan pewartaan Kristus serta pembaruan hidup bagi peserta didik baik di sekolah Negeri maupun di sekolah swasta Katolik (Dapiyanta, 2022:13). Pendidikan Agama Katolik berfungsi untuk menumbuhkan sikap dan perilaku manusia berdasarkan iman kristiani dalam kehidupan di sekolah maupun di tengah masyarakat, serta bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keyakinan kepada Tuhan, mengajarkan tentang nilai-nilai kristiani berupa kebaikan, pesan moral yang harus dilakukan untuk membangun suatu kerukunan dalam hidup bersama (Antone, 2010:27).

Hal ini merupakan tugas atau peran dari guru PAK yang mengajak peserta didik untuk mengalami perjumpaan dengan Allah

melalui kegiatan-kegiatan rohani. Seorang guru PAK harus memiliki tujuan dalamewartakan kabar gembira, mengenai ajaran Katolik yang terlihat pada kepribadian Yesus, serta mengajarkan nilai-nilai kebaikan yang harus diterapkan dan dilakukan di sekolah.

Tujuan guru PAK adalahewartakan keselamatan ilahi Yesus Kristus dan kebaikan kepada peserta didik untuk selalu dihayati dalam pengembangan dan perubahan diri setiap orang (Prayanto, 2018: 19). Selain itu juga dalam tugasnya sebagai seorang guru PAK yang profesional harus selalu membantu orang tua peserta didik untuk melanjutkan tugas pendidikan iman kristiani yang telah dimulai dari dalam keluarga (Setia, 2016:46).

Menurut Emanuel Haru, (2020:46), bahwa ada beberapa peran guru PAK adalah: *Pertama*, peran guru PAK sebagai pendidik dan pewarta. Hal ini merupakan suatu peran guru PAK yang tidak sekadar mengajar di dalam kelas saja, tetapi juga berperan sebagai pewarta. Guru PAK sebagai pewarta memiliki tantangan yang begitu rumit, karena harus menjadi seorang teman bagi peserta didik, dan menuntun peserta didik untuk mencapai tingkat kehidupan manusiawi yang lebih sempurna. *Kedua*, peran guru PAK sebagai petugas pastoral. Sebagai petugas pastoral guru PAK berperan untukewartakan dan selalu memperkenalkan kebaikan belas kasih Allah kepada peserta didik dan kepada umat tentang kebaikan Allah. *Ketiga*, peran guru PAK sebagai saksi kepada warta Kristus. Sebagai saksi akan warta Kristus, guru PAK

hendaknya memberi tugas kerasulan melalui kegiatan-kegiatan.

Melalui kegiatan-kegiatan kerasulan tersebut, guru PAK menyampaikan ajaran-ajaran mengenai keselamatan dan perdamaian kepada peserta didik. *Keempat*, peran guru PAK sebagai seorang pembina. Sebagai seorang pembina, guru PAK harus memiliki sikap pengorbanan yang baik terhadap peserta didik dan orang lain. Selain itu juga guru PAK memiliki profesi yang baik untuk membina peserta didik.

Berangkat dari gambaran di atas, peran guru PAK sangat penting dalam membentuk nilai-nilai kehidupan peserta didik pada sebuah lembaga pendidikan. Nilai merupakan suatu bagian yang tidak terhindar dari pembentukan perubahan perilaku manusia, karena nilai sebagai bagian penting dalam kehidupan manusia. Selain itu juga Nilai mempunyai peranan yang begitu penting dan harus dilakukan dalam diri manusia, karena nilai dapat menjadi pegangan hidup, pedoman penyelesaian konflik, motivasi, dan mengarahkan pandangan hidup (Mumpuni, 2018: 11).

Penanaman nilai-nilai kristiani di sekolah dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain melalui teladan dan hidup guru PAK melalui kegiatan belajar mengajar di kelas, kegiatan ekstrakurikuler serta perilaku warga sekolah secara konsisten. Nilai kristiani adalah nilai yang mengajarkan tentang apa yang tertulis dalam Alkitab (Galatia 5:22-23). Nilai-nilai kristiani tersebut adalah: *Pertama*,

nilai kasih. Nilai kasih berarti perbuatan kasih tanpa mengharapkan suatu imbalan, serta balasan apapun. Kasih Allah kepada manusia begitu sempurna, sehingga Allah selalu mengasihi serta menyelamatkan manusia tanpa mengharapkan balasan sedikitpun dari manusia. *Kedua*, nilai kesabaran berarti, tetap tabah dalam menghadapi cobaan seperti tidak putus asa, dan tidak pata hati dan selalu tabah. *Ketiga*, nilai kemurahan dan kebaikan. Kemurahan dan kebaikan merupakan sikap hidup seseorang yang dengan rendah hati memberikan sebuah pertolongan kepada orang tanpa mengharapkan imbalan. *Kelima*, nilai kesetiaan. Nilai kesetiaan adalah melakukan segala sesuatu dengan baik dan selalu tekun. *Keenam*, nilai kelembahlembutan. Kelembahlembutan merupakan hal yang sulit ditemukan karena kerasnya kehidupan yang menjadikan manusia kurang sabar dan kurang tenang jiwanya dalam menjalani kehidupan diatas bumi. *Ketujuh*, nilai penguasaan diri. Nilai penguasaan diri merupakan suatu sikap dimana seseorang mampu mengontrol dirinya secara baik dan benar. Kita manusia sadar bahwa selalu ingin memiliki keinginan-keinginan untuk selalu berubah dalam hidup.

Dengan demikian, nilai-nilai kristiani sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan setiap orang. Namun dalam kenyataan kehidupan sekarang masih ditemukan bahwa nilai-nilai kristiani semakin pudar diterapkan oleh setiap orang terkhususnya dalam diri setiap peserta didik. Hal ini diketahui bahwa kebanyakan peserta

didik kurang menghargai dan menghormati antar sesama dalam kehidupan, seperti melawan orang yang lebih besar, berkata kotor antar sesama teman, tidak setia dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran di sekolah.

Hal Ini pun terjadi di berbagai lembaga pendidikan khususnya di SMP Negeri III Solor Barat. Guru PAK di sekolah tersebut masih kurang optimal menjalankan perannya dalam menanamkan nilai-nilai kristiani terhadap peserta didik. Hal ini mengakibatkan peserta didik di sekolah tersebut selalu malas untuk mengikuti kegiatan-kegiatan rohani seperti berdoa bersama, selalu membantah dan tidak menghormati guru serta orang tua, selalu memukul teman, mengolok teman, berkata kotor terhadap teman, guru serta orang tua, dan tidak setia dalam mengikuti pelajaran atau kegiatan lain di sekolah. Maka dari itu peran guru agama sangat penting dalam menanamkan nilai kristiani di sekolah, agar nilai-nilai kristiani senantiasa diterapkan dan dilaksanakan oleh peserta didik baik di sekolah maupun di tengah masyarakat.

Berdasarkan persoalan di atas maka, peneliti melakukan penelitian dengan judul *Peran Guru PAK dalam Penanaman Nilai-Nilai Kristiani di SMPN III Solor Barat*. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana peran guru PAK untuk menanamkan nilai-nilai kristiani terhadap peserta didik di SMPN III Solor Barat.

## **METODE**

Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif. Lokasi penelitian ini adalah SMP Negeri III Solor Barat. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 24 April sampai 27 Mei 2022, dengan subjek penelitian tujuh orang, yaitu kepala sekolah, guru PAK, dan lima orang peserta didik di SMP Negeri III Solor Barat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara. Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dari dua orang untuk bertatap muka dan mendengar secara langsung semua informasi dari narasumber mengenai masalah yang diteliti, dengan menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2010: 247) yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Gambaran Umum SMPN III Solor Barat.***

SMPN III Solor Barat terletak di kelurahan Ritaebang, kecamatan Solor Barat, Kabupaten Flores Timur. No SK pendirian sekolah adalah A.10/1.304/1969. Sekolah ini merupakan salah satu dari beberapa sekolah menengah pertama yang ada di kecamatan Solor Barat. Visi dari sekolah ini adalah *“Unggul Dalam Iptek Dan Imtek Berdasarkan Budaya Bangsa”*.

***Peran Guru PAK Sebagai Pendidik dan Pewarta.***

Guru PAK mengatakan bahwa perannya di sekolah SMP Negeri III Solor Barat hanya mendidik dan mengajarkan kepada peserta didik tentang teori-teori pembelajaran saja, tetapi peran guru PAK sebagai pendidik dan pewarta dalam menanamkan nilai-nilai kristiani seperti nilai kasih yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk saling mengasihi satu sama lain melalui kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan di sekolah. Kebiasaan tersebut seperti doa bersama sebelum dan sesudah pembelajaran, selalu melibatkan peserta didik dalam mengikuti kegiatan-kegiatan rohani baik di sekolah maupun di Gereja seperti tanggungan pada hari minggu, serta melakukan pendalaman iman melalui bacaan injil, dan katekese bersama (Hayon, 2022 ).

Sedangkan Kepala Sekolah (Petrus, 2022) mengatakan bahwa, pada zaman sekarang, sekolah negeri tidak hanya mengejar semua hal yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan dan akademik saja, jika hanya hal itu saja yang dikejar, sekolah tidak punya apa-apa tanpa adanya peran guru PAK. Di sekolah SMP Negeri III Solor Barat, peran guru PAK selalu dibutuhkan dalam mendidik peserta didik untuk melakukan kegiatan-kegiatan rohani seperti berdoa bersama sebelum dan sesudah pembelajaran, latihan koor bersama di gereja, danewartakan injil di tengah umat. Dengan adanya peran guru PAK juga, dapat mengajarkan kepada peserta didik untuk hidup

saling mengasihi tanpa adanya kebencian dan ketidaksetiaan terhadap sesama.

Dewasa ini peran Guru PAK sebagai pewarta dan pendidik memiliki tantangan yang begitu rumit, karena harus menjadi seorang teman bagi peserta didik, dan menuntun peserta didik untuk mencapai tingkat kehidupan manusiawi yang lebih sempurna (Mimpin, 2022:37-50). Emanuel (2020:43-62), mengatakan bahwa peran guru PAK sebagai pewarta dan pendidik harus mengambil bagian yang sangat penting dan bertanggung jawab dalam membimbing dan mendidik peserta didik untuk menumbuhkan nilai-nilai kristiani dan karakter yang baik dalam kehidupan di sekolah dan bermasyarakat.

Menurut pendapat dari peserta didik melalui wawancara (Bulin dan dkk, 2022), mengatakan bahwa peran guru PAK sebagai pendidikan dan pewarta sudah baik dan selalu diterapkan di sekolah. Peran guru PAK terhadap peserta didik sebagai pewarta dan pendidik diterapkan melalui kegiatan-kegiatan rohani bersama di Gereja maupun di sekolah, dan mengajarkan peserta didik untuk selalu saling membantu, mengasihi satu sama lain melalui kegiatan-kegiatan rohani dan jasmani di sekolah dan di tengah masyarakat.

***Peran Guru PAK Sebagai Petugas Pastoral***

Guru PAK mengatakan bahwa sebagai seorang petugas pastoral ia memiliki usaha untuk mempersatukan semua orang baik peserta didik maupun orang lain adalah melalui kegiatan-kegiatan rohani dan jasmani,

serta memberikan pemahaman yang baik terhadap semua orang. Selain itu juga guru PAK selalu mengajarkan peserta didik untuk selalu hidup dalam kesetiaan dan damai sejahtera agar tidak ada peperangan, kebencian dan perselisihan satu sama lain (Hayon, 2022).

Menurut Kepala Sekolah (Petrus, 2022) peran guru PAK sebagai petugas pastoral dalam mempersatukan semua orang dalam kasih Tuhan tidaklah muda tetapi mau tidak mau harus dilakukannya. Selain itu, PAK juga selalu memperkenalkan kebaikan Allah kepada peserta didik melalui perbuatan dan perkataan yang dilakukan oleh guru PAK di sekolah.

Hal tersebut senada dengan pemikiran Mayong dan Sutami, (2021:86-94) yang menyatakan bahwa peran guru PAK selalu dipanggil untuk menjalankan perintah Yesus yang selalu menyampaikan pesan keselamatan Allah kepada setiap umat manusia. Selain itu, dikatakan juga peran guru PAK sebagai petugas pastoral yang selalu memperkenalkan kebaikan dari Allah kepada peserta didik dan orang lain tentang kebaikan dari Allah.

Peserta didik di SMPN III Solor Barat mengatakan bahwa peran guru PAK sebagai petugas pastoral belum begitu nampak terhadap peserta didik di SMPN III Solor Barat, karena guru PAK selalu fokus dengan tugas pastoralnya di gereja untuk membantu setiap umat yang membutuhkan perannya (Bulin dan dkk, 2022).

### *Peran guru PAK Sebagai Saksi Akan Warta Kristus.*

Kepala Sekolah dan guru PAK mengatakan bahwa peran guru PAK sebagai saksi kepada warta Kristus untuk membagikan iman pribadinya dengan menanamkan nilai-nilai kristiani terhadap peserta didik adalah melalui kemurahan Allah melalui tindakan menolong sesama yang susah, dan membantu mengajarkan tentang hal yang mereka tidak pahami atau tidak mengerti, saling menghormati dan menghargai orang lain, serta membangun komunikasi yang baik terhadap sesama tanpa ada kata-kata kotor yang keluar dari mulut.

Hal ini juga, guru PAK terapkan terhadap peserta didik melalui tindakan atau sikap baik, yang harus diterapkan terhadap peserta didik sebagai penunjuk teladan dari Yesus Kristus sendiri kepada umat manusia (Hayon, 2022 ). Sedangkan peserta didik (Bulin, dan dkk, 2022 ) mengatakan bahwa guru PAK sudah begitu baik dalam berperan sebagai seorang saksi warta akan Kristus, yang selalu menunjukkan tindakan, perkataan, dan membangun komunikasi yang baik terhadap peserta didik.

Hal ini juga sama dikemukakan oleh Wikarta, (2005:57) bahwa peran guru PAK di sekolah tidak hanya sebagai pewarta dan pendidik saja serta sebagai petugas pastoral, tetapi juga sebagai saksi akan warta Kristus. Sebagai saksi kepada warta Kristus, guru PAK hendaknya memberi tugas kerasulan yang baik melalui sikap dan tindakan yang baik terhadap

peserta didik, selain itu juga guru PAK menjadi seorang inisiator untuk mengajarkan dan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pengalaman hidup Kristiani.

### ***Peran Guru PAK Sebagai Pembina.***

Guru PAK mengatakan bahwa sebagai guru PAK yang berperan sebagai seorang pembina, harus menuntun dan membina peserta didik menjadi orang yang lebih bertanggungjawab, sabar dan setia dalam membimbing peserta didik. Hal ini perlu dilakukan agar peserta didik selalu menunjukkan dirinya sebagai pribadi yang kuat, sabar dan selalu bertanggungjawab dalam segala hal kecil (Hayon, 2022).

Selain itu juga, Kepala Sekolah (Petrus, 2022) mengatakan bahwa peran guru PAK sebagai pembina, sudah begitu bagus dalam membina peserta didik, karena guru PAK selalu menuntun peserta didik dalam bertingkah laku yang baik, dan selalu membina peserta didik untuk bersikap yang ramah dan selalu menghormati orang lain.

Sedangkan peserta didik (Bulin, dan dkk, 2022) menyatakan bahwa peran guru PAK sudah begitu baik dalam membina peserta didik menuju pribadi yang bertanggungjawab dan dapat dipercaya. Selain itu juga guru PAK selalu membina peserta didik untuk selalu mengikuti semua kegiatan rohani dan jasmani untuk membina iman peserta didik untuk menjadi orang yang selalu sabar dan setia dalam menjalani hidup dengan baik.

Peran guru PAK sebagai pembina merupakan salah satu tugas atau peran yang harus diterapkan terhadap setiap orang khususnya peserta didik untuk menjadi pribadi yang baik. Peran guru PAK lebih mampu menjadi pembina karena selalu mengabdikan, dan melayani setiap orang baik peserta didik untuk menjadi pribadi yang lebih utuh melalui kegiatan-kegiatan rohani di gereja maupun sekolah (Johanes, 2005 : 57 ).

### **Peran Guru PAK Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Kristiani Di SMPN 1 Solor Barat**

Peran guru PAK dalam menanamkan nilai-nilai kristiani di SMP Negeri III Solor Barat, selalu dibutuhkan untuk membina, membimbing, dan mengajarkan kepada peserta didik tentang segala hal yang baik yang harus dilakukan melalui guru PAK. Peserta didik di SMP Negeri III Solor barat melalui wawancara, mengatakan peran guru PAK di SMP Negeri III Solor barat hanya berperan sebagai pendidik dan pewarta, berperan sebagai saksi akan warta Kristus, dan berperan sebagai seorang pembina dan menerapkan peran guru sebagai petugas pastoral. Hal ini juga dikatakan oleh Kepala Sekolah mengatakan bahwa guru pendidikan agama Katolik menjalankan tugas serta perannya melalui sikap dan tingkah laku yang menjadi panutan bagi para peserta didik, oleh karena itu peserta didik memiliki sikap dan karakter yang sangat baik, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat.

Berkaitan dengan beberapa peran guru ini, guru pendidikan agama Katolik harus menjalankan tugas dan perannya dengan baik untuk menanamkan nilai-nilai kristiani, dengan cara berbicara atau bertutur kata yang baik, bertingkah laku, dan dalam kehidupan sehari-hari harus membiasakan untuk selalu melakukan atau menerapkan nilai-nilai kristiani yang baik terhadap sesama. Hal ini juga menurut Hope, (2010:27) mengatakan peran guru PAK juga merupakan pendidikan yang mengajarkan kepada setiap orang untuk selalu berbuat baik dengan sesama dan saling menolong satu sama lain. Oleh karena itu, dalam pendidikan tersebut, guru PAK berperan dalam mengajarkan peserta didik tentang karya keselamatan dan kebaikan Allah.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Peran guru PAK di SMP Negeri III Solor Barat, mempunyai semangat yang begitu baik untuk melakukan perannya dalam menanamkan nilai-nilai Kristiani terhadap peserta didik dalam melakukan segala tindakan yang baik terhadap sesama. Ada beberapa peran guru PAK adalah: *Pertama*, peran guru PAK sebagai pewarta dan pendidik. *Kedua*, peran guru PAK sebagai petugas pastoral. *Ketiga*, Peran guru PAK sebagai saksi akan warta Kristus. *Keempat*, peran guru PAK sebagai pembina. Dengan adanya peran guru PAK dapat membentuk pribadi peserta didik untuk menjadi pribadi yang baik yang selalu menerapkan nilai-nilai

Kristinai dalam kehidupan sehari-hari, seperti selalu hidup dengan penuh kesabaran, rendah hati, selalu menyayangi sesama dengan kasih, membantu orang yang susah dan lemah, serta selalu menguasai diri sendiri untuk yakin dan percaya kepada Allah serta berbuat baik terhadap sesama.

Dengan demikian, hal ini ditemukan oleh peneliti di SMP Negeri III Solor Barat bahwa guru PAK sudah cukup baik melakukan perannya terhadap peserta didik untuk menanamkan nilai-nilai kristiani yang harus ditanamkan dalam kehidupan peserta didik. Guru PAK selalu mengajarkan kepada peserta didik tentang nilai-nilai kebaikan, kesabaran dan kesetiaan melalui tindakan dan sikap yang harus ditiru dan dilakukan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Rekomendasi yang dapat diberikan sebagai bahan untuk masukan adalah: *Pertama*, sebagai kepala sekolah harus lebih tegas lagi terhadap guru PAK untuk mengajar dan membina peserta didik di sekolah, selain itu juga kepala sekolah juga merupakan seorang supervisor terhadap guru di sekolah. *Kedua*, Peserta didik akan lebih baik lagi untuk mendalami dan melakukan nilai-nilai Kristiani dalam penghayatan hidup mereka di sekolah dan di tengah masyarakat. *Ketiga*, sebagai guru PAK harus lebih tegas lagi dalam menjalankan tugas dan perannya sebagai pendidik dan pewarta, sebagai petugas pastoral, sebagai saksi akan warta Kristus, dan sebagai pembina dalam menanamkan nilai-nilai Kristiani terhadap peserta didik. Maka

dari itu guru pendidikan agama Katolik harus lebih tegas dalam menanamkan nilai-nilai Kristiani terhadap peserta didik di SMP Negeri III Solor Barat.

## REFERENSI

- Dapiyanta, F.X. 2022. *Evaluasi Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik*. PT Kanisius. Yogyakarta.
- Haru, Emanuel. 2020. "Peran Guru Pendidikan Agama Katolik Sebagai Gembala." *Jurnal Alternatif-Wacana Ilmiah Interkultural*. 10 (1) : 43-62.
- Hope, Antone. 2010. *Pendidikan Kristiani Kontekstual*. Gunung Mulia. Jakarta.
- Mumpuni, Atikah. 2018. *Integritas Nilai Karakter Dalam Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum*. CV Budi Utama. Yogyakarta.
- Mayong Acin, Andreas dan Florensus Sutami. 2021. "Spiritualitas Guru Agama Katolik dalam Pelayanan Hidup Menggereja di Wilayah Perbatasan Kabupaten Sanggau." *VOCAT: Jurnal Pendidikan Katolik*. 1 (2) : 86-94.
- Pranyanto, Yohanes. 2018. "Revitalisasi Pendidikan Agama Katolik Di Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Moralitas Anak Didik." *Jurnal Masalah Pastoral*. 6 (2) : 19.
- Sembiring, Mimpin. 2022. "Peran Guru Pendidikan Agama Katolik dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Peserta Didik SMA Swasta Santa Maria Kabanjahe." *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik*". 2 (1) :37- 50.
- Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Research and Development*. Alfabeta. Bandung.
- Wayang, Setia. 2016. Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Katolik Sekolah Dasar Kabupaten Bantul. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*. 4 (2) : 223.
- Wikarta Hadi, Johannes. 2005. *Evangelii Nuntandi Mewartakan Injil*. Departemen dan Penerangan KWI. Jakarta.